

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompensasi eksekutif dan atribut dewan direksi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (penghindaran pajak), variabel independen (kompensasi eksekutif dan atribut dewan direksi), dan variabel kontrol (leverage).

Penelitian ini mengadopsi teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 205 sampel penelitian dari total 195 perusahaan untuk 5 tahun berturut-turut (2017-2021) pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui data Bloomberg. Hipotesis penelitian dalam studi ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Model *random effect* atau *generalized least square* diterapkan dalam model penelitian ini untuk mengatasi masalah autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh positif signifikan terhadap strategi penghindaran pajak. Sedangkan, karakteristik pribadi dewan direksi yang dikonotasikan sebagai atribut dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi penghindaran pajak.

Kata kunci: penghindaran pajak, kompensasi eksekutif, atribut dewan direksi, keahlian akuntansi dewan direksi, masa jabatan direktur utama.

